

**ANALISIS KEBUTUHAN PEMUSTAKA TERHADAP
KETERSEDIAAN KOLEKSI DI UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH**

KERTAS KARYA UTAMA



Diajukan Oleh:

MAWARSIH PUTRI
NIM. 160504073

**Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Program Diploma III Ilmu Perpustakaan**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

KERTAS KARYA

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Diploma III Dalam Bidang

Ilmu Perpustakaan.

Disusun Oleh:

MAWARSIH PUTRI

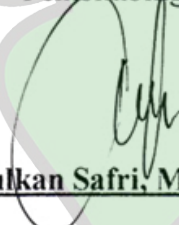
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Studi Diploma III Perpustakaan

NIM. 160504073

Disetujui oleh:

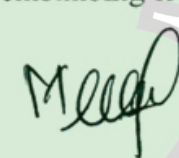
Pembimbing I



T.Mulkan Safri, M.IP

NIP: 199101082019031007

Pembimbing II



Mulia Wati, S.IP

NIP: -

جامعة الرانيري

R - R A N I R Y

LEMBAR PENGESAHAN

Telah Dibimbing dan Dibaca Oleh Panitia Ujian Fakultas Adab

Humaniora UIN Ar-Raniry Untuk Menyelesaikan

Program Studi Diploma III Dalam Bidang

Ilmu Perpustakaan

MAWARSIH PUTRI

NIM. 160504073

Judul

**ANALISIS KEBUTUHAN PEMUSTAKA TERHADAP KETERSEDIAAN KOLEKSI DI
UPT PEPRUSTAKAAN SERAMBI MEKKAH**

Tanggal : 29 Juli 2019

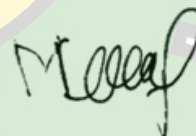
Pembimbing I



T. Mulkan Saffri, M.IP

NIP: 199101082019031007

Pembimbing II



Mulia Wati, S.IP

NIP: -

Mengetahui

Ketua Program Studi

Diploma III IP



Ruslan, M., LIS

NIP: 197701012006041004

Dekan Fakultas Adab Humaniora

UIN Ar-Raniry



Dr. Fauzi Ismail, M.Si

NIP: 196805111994021001

KATA PENGANTAR

Alhadulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam senantiasa satercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, semoga melimpah kepada kita umatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Kertas karya ini yang berjudul **“AnalisisKebutuhanPemustakaTerhadapKetersediaanKoleksi di UPT PerpustakaanSerambiMekkah”**.Kertas Karya ini sebagai tugas akhir penulis menyelesaikan pendidikan Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penulisan Kertas Karya Utama ini banyak pihak yang telah ikut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada :

Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda aceh. Bapak Ruslan M.LIS, selaku ketua jurusan D-III Ilmu Perpustakaan, Bapak T. Mulkan, M.IP, selaku pembimbing pertama dan Muliawati S.IP, selaku pembimbing kedua dan kepala Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikirannya dan membimbing serta memberikan pengarahan sejak awal hingga selesai. Ucapan terimakasih kepada dosen yang telah membekali ilmu kepada penulis serta semua civitas akademik Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam NegeriAr-raniry Darussalam Banda Aceh.

Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis akan menerima dan mempertimbangkan segala saran dan kritikan bersifat membangun. Demikianla, semoga tulisan ini ada manfaatnya terutama bagi penulis sendiri mau pun pembaca.

Banda Aceh, 5 Agustus 2019

Penulis,

Mawarsih Putri



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
F. Metode Penelitian.....	5
BAB II : LANDASAN TEORIS.....	9
A. Kebutuhan Pemustaka.....	9
B. Penting Analisis Kebutuhan Pemustaka.....	11
C. Tujuan Analisis Kebutuhan Pemustaka	13
D. Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka.....	14
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
B. Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Serambi Mekkah	33
BAB IV PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Informasi merupakan salah satu kebutuhan aspek utama oleh setiap manusia untuk bersaing untuk lebih cepat mendapatkan informasi dan sedang berkembang agar tidak ketinggalan informasi sehingga perpustakaan harus mampu mengolah dan menyajikan informasi yang dibutuhkan masyarakat.

Pentingnya informasi bagi manusia sangat besar bagi kehidupan dalam berbagai bidang, seperti politik, ekonomi, sosial budaya dan lain sebagainya. Dalam kehidupan manusia, perpustakaan berfungsi untuk memenuhi sebagian besar kebutuhan manusia akan suatu informasi.¹

Perpustakaan merupakan salah satu pusat sumber informasi yang memiliki kekuatan yang sangat luas, karena dapat mencakup berbagai ilmu pengetahuan teknologi, seni maupun budaya. Perpustakaan berawal dari kata “pustaka” dimana merupakan suatu fasilitas yang memenuhi atau menyediakan semua jasa penyimpanan, penelusuran dan komunikasi digital baik bersifat penyimpanan data buku atau tulisan, gambar, suara dalam bentuk file. Perpustakaan didefinisikan sebagai suatu gedung ruang atau sejumlah ruangan yang berisi koleksi buku yang diolah dengan baik, dapat digunakan oleh masyarakat.²

Selain itu pihak perpustakaan juga wajib untuk melakukan pengembangan perpustakaan, hal tersebut dijelaskan dalam undang-undang perpustakaan pasal 19

¹Syihabuddin Qalyubi Dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta : UinSunan Kalijaga. 2003, hlm. 227.

² Hildawati Almah, *Pengembangan Koleksi Perpustakaan Makasar* : Alauddin University Press 2012. Hlm 2-3.

ayat 1 bahwa pengembangan perpustakaan dilakukan berdasarkan karakteristik, fungsi dan tujuan serta dilakukan dengan kebutuhan pemustaka, oleh karena itu setiap perpustakaan diharuskan melakukan analisis kebutuhan pengguna demi tercapainya tujuan utama dari sebuah perpustakaan.

Jenis informasi yang diperlukan pemustaka sangat beraneka ragam, relevansi sebuah informasi bagi seseorang sangat dipengaruhi oleh keadaan aktual pada dirinya. selain untuk memenuhi rasa ingin tau, informasi yang dikonsumsi oleh seseorang bertujuan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupannya terutama yang bersifat sangat penting dan mendesak, koleksi yang disediakan perpustakaan.

Perguruan tinggi untuk pemustaka harus disesuaikan dengan kebutuhan yaitu berupa koleksi – koleksi yang relevan dan menyangkut bidang ilmu terkait erat dengan tujuan pendidikan serta keseimbangan jumlah pemustaka dengan koleksi tersebut akan dibutuhkan dengan sebaik mungkin oleh pemustaka perpustakaan.³

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.24 tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang No.43 tahun 2007 Tentang Perpustakaan pada pasal 14 ayat 5 menyatakan bahwa dalam pengembangan koleksi, adapun pengembangan koleksi ini bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan. Setiap perpustakaan harus menambah koleksi perpustakaan pertahun sesuai dengan kebutuhan pemustaka, menurut UU No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian dari integral kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan

³Sulistyo-basuki, *Pengantar Ilmu perpustakaan*, (Gramedia Pustaka Utama, Jakarta,), 1991. Hlm, 5.

berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi.⁴

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai sumber informasi yang merupakan salah satu tempat acuan aktivitas. Fungsi perpustakaan tinggi adalah menunjang terlaksananya tri darma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi maka perpustakaan berusaha memenuhi kebutuhan pemustaka.⁵

Perpustakaan perguruan tinggi menyediakan berbagai kebutuhan pemustaka terutama untuk memenuhi kebutuhan pemustaka sebagai pelanggan utama, pemustaka harus mampu memanfaatkan fasilitas yang diberikan dan disediakan perpustakaan sebaik-baiknya untuk kepentingan studinya dan memberikan pengetahuan dasar tentang perpustakaan dan cara penggunaannya bagi para civitas akademika agar mereka menjadi trampil dalam menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka.

Berdasarkan observasi awal penulis, kondisi perpustakaan Universitas Serambi Mekkah dilihat dari jenis koleksinya tidak relevan dengan kebutuhan pemustaka, karena kurangnya ketersediaan koleksi serta kondisi gedung yang layak digunakan dan kondisi ruang baca yang kurang nyaman, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Kebutuhan Pemustaka terhadap Ketersediaan Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah.

⁴Soetminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*, Kanisius, Yogyakarta, 1992. Hlm 51

⁵Amirman, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rieneka 1992.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana Kebutuhan Koleksi Pemustaka Di UPT Perpustakaan Serambi Mekkah?
2. Bagaimanakah Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka Di UPT Perpustakaan Serambi Mekkah?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bahan pustaka apa saja yang menjadi kebutuhan pemustaka di UPT perpustakaan serambi mekkah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat Ketersedian Koleksi Bahan Pustaka Di UPT Perpustakaan Serambi Mekkah.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Memberikan masukan kepada perpustakaan serambi mekkah tentang besarnya kebutuhan pemustaka.
- b. Memberikan masukan kepada perpustakaan serambi mekkah, tentang betapa pentingnya ketersediaan koleksi dalam suatu perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.
- c. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

Untuk mempermudah judul penelitian ini maka perlu penulis memberikan bahasa pengertian tiap kata sebagai berikut :

- a. Analisis adalah menyelidiki terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.⁶
- b. Kebutuhan adalah suatu keperluan dari seorang pemustaka dalam mencari atau menelusuri informasi yang dibutuhkannya dengan menggunakan berbagai fasilitas layanan yang telah disediakan pada perpustakaan yang bersangkutan.⁷
- c. Ketersediaan koleksi adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.⁸

Dari penjelasan diatas maka dapat dipahami bahwa yang dengan analisis serta menyediakan koleksi-koleksi bahan pustaka adalah kegiatan menganalisis serta menyediakan koleksi-koleksi bahan pustaka yang dibutuhkan oleh pemustaka perpustakaan.

F. Metode Penelitian

1. Rancangan penelitian

Data penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan penelitian lapangan karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan persoalan-persoalan atau kenyataan-kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks dan dokumen tertulis atau terekam,⁹ artinya penulis melakukan pencarian data penelitian di UPT Perpustakaan Serambi

⁶Kementerian Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Offline Versi 1.5.1*, Ebita Setiawan (Ed), 2010-2013.

⁷*Ibid*, 2010-2013.

⁸Septiana Meutia, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi* Diakses 12 Januari 2017

⁹Nazir, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 1999), Hlm. 127.

Mekkah. sedangkan metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data tersebut yaitu dengan menggunakan metode kualitatif, menurut Moleong metode kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis maupun lisan bicara orang-orang yang diamati.¹⁰

2. Lokasi dan waktu

a. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi titik fokus lokasi penelitian adalah di UPT Perpustakaan Serambi Mekkah yang terletak dilingkungan Perguruan Tinggi Swasta yang berlokasi Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Kabupaten Kota Banda Aceh dengan alamat jalan Tengku Imun Lueng Bata Batoh.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 3 maret 2019 sampai tanggal 5 juni 2019. Penulis melakukan penelitian ini bertepatan pada saat melakukan kuliah kerja praktek ditempat yang dimaksud.

3. Teknik Pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data, beberapa teknik yang digunakan di antaranya yaitu ;

a. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan percakapan antara dua pihak untuk tujuan-tujuan tertentu. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin yaitu tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data yang relevan.

¹⁰Moleong, J Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rodskaya, 2009). Hlm, 20.

Dalam hal wawancara ini dilakukan dengan cara berinteraksi atau berkomunikasi secara langsung dan terstruktur dengan kepada UPT Perpustakaan Serambi Mekkah dengan menggunakan pedoman wawancara yang penulis siapkan. Wawancara ini penulis lakukan untuk mendapatkan data primer tentang pelaksanaan dan kendala-kendala yang dihadapi oleh perpustakaan serambi mekkah dalam melakukan analisis kebutuhan dan ketersediaan pemustaka.

b. Dokumentasi

Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi yaitu mencari data mengenai,hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip buku,surat kabar,majalah,dan sebagainya.¹¹ Dalam laporan ini menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data sekunder tentang jumlah pengguna yang memanfaatkan data yang mengenai gambaran umum di UPT Perpustakaan Serambi Mekkah.

4. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data,mengorganisasikan data,memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola mensentensiskannya,mencari dan menemukan apa yang dicerikan pada oranglain.¹²

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan metode analisis kualitatif,yaitu suatu metode metode yang berfungsi untuk

¹¹Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik*,Edisi Revisi Ineka Cipta,2010),hlm 274.

¹²Sugiyono,*Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Kualitatif* (Bandung,Alfabeta,2013). Hlm. 248.

mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang teliti melalui data yang terkumpul. Dalam hal ini yang menjadi objek kajian adalah pelaksanaan dan kendala kendala yang dihadapi UPT Perpustakaan Serambi Mekkah dalam menganalisis kebutuhan dan ketersediaan untuk pemustakanya data tersebut akan dianalisis.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kebutuhan Pemustaka

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Indonesia kebutuhan pemustaka adalah suatu keperluan dari seorang pemustaka dalam mencari atau menelusuri informasi yang dibutuhkannya dengan menggunakan berbagai fasilitas layanan yang telah disediakan pada perpustakaan yang bersangkutan. Perpustakaan menyediakan berbagai fasilitas terutama untuk memenuhi kebutuhan pemustaka sebagai pelanggan Utama. Pemustaka harus mampu memanfaatkan fasilitas yang diberikan dan disediakan perpustakaan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan studinya dan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang perpustakaan dan cara penggunaannya bagi para pemustaka agar mereka menjadi trampil dalam menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka.¹³

Beberapa fasilitas yang diberikan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka diantaranya adalah:

1. Menyediakan Koleksi

Agar perpustakaan berfungsi sebagai pusat sumber informasi dan terlaksananya kegiatan belajar yang dinamis, perpustakaan haruslah merupakan pusat pelayanan yang menyediakan berbagai jenis bahan pustaka dimana koleksi perpustakaan haruslah berorientasi kepada kebutuhan pemustaka baik tercetak maupun tidak tercetak. Kebutuhan pemustaka dapat

¹³Kementerian Pendidikan Nasional, Kamus Besar ... 2010-2013

terpenuhi apabila perpustakaan menyediakan koleksi yang diperlukan oleh pemustaka.¹⁴

2. Menyediakan Katalog

Katalog adalah daftar koleksi sebuah pusat dokumentasi atau beberapa pusat dokumentasi yang disusun menurut system tertentu dan dipergunakan untuk temu kembali informasi dengan mudah dan cepat.

3. Bantuan Pustakawan

Pustakawan yang bertugas membantu apabila pemustaka menemukan kesulitan dalam menggunakan fasilitas yang ada.

4. Pelayanan Sirkulasi

Pelayanan yang diberikan dalam pencatatan transaksi peminjaman, perpanjangan, dan pengambilan bahan pustaka yang dipinjam, juga melayani pendaftaran anggota baru perpustakaan.¹⁵

Banyak teori yang membahas masalah kebutuhan pemustaka akan suatu informasi untuk pemenuhan kebutuhannya. Sebenarnya, bukan informasi saja yang dibutuhkan oleh pemustaka, melainkan banyak variasinya, seperti yang dikemukakan oleh para ahli mulai dari tahap kebutuhan yang paling dasar sampai kepada tingkat kebutuhan yang paling tinggi, yaitu sebagai berikut:

1. Kebutuhan Fisiologi, misalnya rasa lapar dan haus;
2. Kebutuhan akan rasa aman, misalnya rasa aman dari gangguan atau ancaman;
3. Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki;

¹⁴Redaksi Penerbit Tamita Utama, *Undang-Undang RI Nomor 43 ...*, hlm. 76.

¹⁵Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sugeng Seto, 2009), hlm. 80.

4. Kebutuhan akan rasa harga diri, misalnya rasa keberhasilan, serta respek pribadi;

Menurut Sulistyio-Basuki, kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohani, pendidikan dan lain-lain. Kebutuhan informasi dalam ilmu informasi diartikan sebagai suatu yang lambat laun muncul dari kesadaran yang samar-samar mengenai sesuatu yang hilang dan pada tahap berikutnya menjadi keinginan untuk mengetahui tempat informasi yang akan diberikan kontribusi pada pemahaman akan makna.¹⁶

Menurut Yusuf, kebutuhan pemustaka adalah salah satu aspek psikologi yang mengarahkan pemustaka dalam aktifitas-aktifitasnya dan menjadi dasar (alasan) berusaha.¹⁷ Sedangkan Qalyubi menyebutkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka, perpustakaan harus mampu mengkaji, menganalisis siapa pemustaka dan informasi apa yang di perlukan, mengusahakan tersedianya jasa pada saat yang diperlukan, dan mendorong pemustaka untuk menggunakan fasilitas yang disediakan perpustakaan.¹⁸ Kebutuhan informasi didorong oleh apa yang dinamakan sebagai, “*a problematic*”. Ini merupakan situasi yang terjadi dalam diri manusia pada lingkungan internalnya yang dirasakan tidak memadai oleh manusia yang bersangkutan untuk mencapai tujuan tertentu dalam hidupnya.

B. Pentingnya Analisis Kebutuhan Pemustaka

Pada dasarnya pengguna perpustakaan membutuhkan sebuah informasi yang bervariasi sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Perpustakaan menyediakan

¹⁶ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu ..*, hlm9.

¹⁷ Yusuf, *Komunikasi Pendidikan dan Komunika*s, Jakarta : Bumi Aksara.

¹⁸ Qalyubi, *Perpustakaan dan Informasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

berbagai koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan di UPT Perpustakaan Serambi Mekkah yang juga berperan sebagai salah satu media penyedia informasi tentunya memiliki bahan perpustakaan yang banyak dan beraneka ragam serta sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Hal ini mengacu pada terciptanya tujuan penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi, yaitu untuk melayani pengguna dilingkungannya agar dapat memperoleh bahan perpustakaan yang mereka perlukan.

Dalam upaya untuk merealisasikan hal tersebut Perpustakaan UPT Serambi Mekkah dituntut untuk melakukan pengembangan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan penggunaannya sehingga koleksi tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal. Agar koleksi yang dimiliki UPT Perpustakaan Serambi Mekkah betul-betul berdaya guna, maka penting untuk dilakukan sebuah survei mengenai kebutuhan pemustakanya, karena tidak semua informasi yang tersedia nantinya sesuai dengan kebutuhan pemustaka jika memang tidak diketahui apa sebenarnya yang diinginkan oleh penggunaannya.

Analisis kebutuhan pemustaka biasanya dikaitkan dengan suatu hal yang dilakukan oleh perpustakaan dalam upaya untuk pencapaian salah satu tujuan daripada pengembangan bahan perpustakaan. Analisis kebutuhan pemustaka ini bertujuan untuk memahami proses perpindahan informasi dan semua implikasinya untuk semua bentuk lembaga informasi dan penyebaran informasi yang berhubungan dengan sistem. Perpindahan informasi dari penyedia informasi kepada pengguna tersebut diharapkan mampu menunjang kebutuhan setiap penggunaannya melalui sistem. Dalam hal ini, analisis kebutuhan pemustaka menjadi penting keberadaanya.

Artinya melalui sistem penganalisisan terhadap kebutuhan pemustaka diharapkan mampu memenuhi informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.¹⁹

Dari beberapa hal tersebut diatas, dapat diketahui bahwa analisis kebutuhan pemustaka merupakan suatu hal yang sangat penting dilaksanakan oleh suatu perpustakaan. Dengan dilakukannya hal tersebut, diharapkan mampu untuk menunjang pencapaian kesesuaian informasi disediakan oleh perpustakaan terhadap kebutuhan informasi pemustakannya, sehingga pengguna akan merasa puas dan tentunya akan loyal terhadap perpustakaan tersebut.

C. Tujuan Analisis Kebutuhan Pemustaka

Pada dasarnya analisis kebutuhan pemustaka merupakan sebuah upaya untuk menemukan keinginan dari setiap pengguna perpustakaan. Ia bertujuan untuk mengetahui apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh setiap pemustaka dilingkungan ia berada. Menurut Hiller dalam Ishak, yang dikutip oleh Septiana Mutia, menjelaskan bahwa analisis kebutuhan pemustaka sebenarnya bertujuan untuk mengetahui antara lain:

1. Siapa pemakai potensial perpustakaan
2. Apa yang mereka pelajari dan teliti
3. Sumber informasi dan layanan perpustakaan apa yang mereka butuhkan
4. Bagaimana pengetahuan mereka tentang sumber informasi dan layanan yang ada di perpustakaan
5. Bagaimana mereka menggunakan sumber informasi dan perpustakaan
6. Bagaimana mereka menjadikan perpustakaan sebagai nilai tambah dalam membantu menyelesaikan tugas dan pekerjaan

¹⁹Supriyanto, *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*, (Jakarta :Ikatan Pustakawan Indonesia, 2006), hlm.110-111.

Menurut Ford Darmono & Ardoniyang dikutip oleh Sri Ati Suwanto, mengemukakan bahwa tujuan kajian pemakai analisis kebutuhan pemustaka adalah untuk memahami proses perpindahan informasi dan semua bentuk lembaga informasi, dan penyebaran informasi yang berhubungan dengan sistem. Secara rinci bertujuan daripada analisis kebutuhan pemustaka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) Untuk menjelaskan fenomena yang dikaji;
- b) Untuk memahami perilaku pemakai;
- c) Untuk memperkirakan dan mengantisipasi perilaku pemakai;
- d) Untuk mengontrol fenomena dan menumbuhkan pemanfaatan informasi dengan memanipulasi kondisi-kondisi yang dianggap penting.

Namun dilihat dari bidang kajiannya Sulisty-Basuki menyebutkan tujuan kajian pemakai/analisis kebutuhan pemustaka memiliki tiga tujuan komprehensif, yaitu:²⁰

- a) Analisis kebutuhan; yang dikaji yaitu jenis dan sifat informasi yang dicari dan diterima, dari titik pandangan kuantitatif dan kualitatif.
- b) Analisis perilaku informasi; yang mengkaji bagaimana kebutuhan informasi dipenuhi.
- c) Analisis motivasi dan sikap; yang mengkaji nilai-nilai yang dinyatakan pemakai, baik diungkapkan secara terbuka maupun tersembunyi tentang informasi dan aktivitas yang berhubungan dengan citra pemakai tentang jasa dan spesialis informasi.

Selain itu analisis kebutuhan pemustaka juga bertujuan untuk menemukan berbagai informasi yang relevan dengan permintaan pengguna.

D. Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata keterkesediaan berasal dari kata sedia yang artinya sudah selesai dibuat tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat

²⁰Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hal.

dipergunakan untuk dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan (Indonesia, 1998).²¹

Koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemustaka perpustakaan terhadap media rekam informasi mengemukakan bahwa koleksi adalah sekumpulan rekama informasi dalam berbagai bentuk tercetak (buku, majalah, surat kabar) dan bentuk tidak tercetak (bentuk mikro, bahan audio visual, dan peta).

Menurut Sutarno NS Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.

Ketersediaan koleksi adalah kesiapan koleksi yang telah dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk kemudian dilayankan dan disebarluaskan informasinya kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Ketersediaan koleksi merupakan salah satu unsur utama dan terpenting yang harus ada di perpustakaan. Tanpa adanya ketersediaan koleksi yang baik dan memadai, maka perpustakaan tidak dapat memberikan layanan yang maksimal kepada para pemustakanya.

Ketersediaan koleksi di Perpustakaan Perguruan Tinggi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dan kurikulum yang berlaku dalam Perguruan Tinggi yang menaunginya sehingga dapat didayagunakan secara maksimal oleh seluruh civitas akademika. Menurut Undang-undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan

²¹Sutarno NS, *Perpustakaan Masyarakat*, (Jakarta : Sagung Seto), 2006, Hlm. 7.

pada pasal 27 ayat 2 bahwa perpustakaan memiliki koleksi, baik dalam jumlah judul dan eksamplarnya yang mencukupi untuk pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan memiliki koleksi yang memadai, maka perpustakaan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan maksimal. Ketersediaan koleksi perpustakaan selalu berhubungan erat dengan kegiatan pengembangan dan proses seleksi koleksi.²²



²²Ahmad Husni Hamim, *Pengembangan Koleksi Bahan Pustaka dalam Memenuhi Koleksi Bahan Pustaka*, 2010.

1. Tujuan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka

Tujuan ketersediaan koleksi adalah untuk memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi, walau tujuan penyediaan koleksi tersebut untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, namun tujuan penyediaan koleksi tersebut tidak sama untuk semua jenis perpustakaan, tergantung pada jenis dan tujuan suatu perpustakaan.

Ketersediaan koleksi perpustakaan bertujuan untuk penelitian, rekreasi, pelayanan kepada masyarakat luas, dukungan untuk program pendidikan/pengajaran, dan kegiatan suatu badan usaha atau gabungan.

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi menurut (Siregar, 1999 : 2) adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan menyediakan koleksi bahan pustaka yang dibutuhkan civitas akademika perguruan tinggi induknya.
- b. Mengumpulkan dan menyediakan koleksi bidang-bidang tertentu yang berhubungan dengan tujuan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan Perpustakaan tersebut.
- c. Memiliki koleksi, bahan atau dokumen yang lampau dan yang mutakhir dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan, kebudayaan, hasil penelitian dan lain-lain yang erat hubungannya dengan program Perguruan Tingginya.
- d. Memiliki koleksi yang dapat menunjang pendidikan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan.
- e. Memiliki bahan pustaka/informasi yang berhubungan dengan sejarah dan ciri Perguruan Tinggi tempat bernaung.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat kita pahami bahwa perpustakaan Perguruan Tinggi mempunyai tujuan sebagai sarana pemenuhan informasi bagi para pemustaka, yaitu civitas akademika dan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan mereka akan informasi untuk keperluan pendidikan maupun penelitian.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, maka dapat dipahami bahwa koleksi perpustakaan Perguruan Tinggi haruslah lengkap dan relevan dengan kebutuhan setiap program studi Perguruan Tinggi. Selain itu, koleksi juga harus sesuai dengan kurikulum Perguruan Tinggi serta dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.



2. Koleksi Perpustakaan

Koleksi pada sebuah perpustakaan memegang peran yang sangat penting, karena produk utama yang ditawarkan oleh sebuah Perpustakaan. Koleksi harus disesuaikan dengan kebutuhan pemustakanya. Koleksi merupakan daya tarik utama dari sebuah Perpustakaan. Salah satu aspek penting untuk membuat Perpustakaan itu banyak digunakan oleh pemustaka adalah ketersediaan koleksi yang memadai dan memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu setiap Perpustakaan perlu membangun koleksi yang kuat demi kepentingan pemustakanya.

Menurut UU No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan mendefinisikan bahwa, koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah, dan dilayangkan. Koleksi perpustakaan adalah koleksi yang diseleksi, diolah, disimpan, dilayangkan dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi. Koleksi perpustakaan adalah semua koleksi yang dikumpulkan, diolah, disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka (Perpustakaan Nasional RI, 1999:11). Koleksi perpustakaan adalah kumpulan buku-buku atau bahan-bahan lainnya yang dihimpun oleh seseorang atau lembaga tertentu (Sri Ati Suwanto, 1992 : 25).²³

²³Sri Ati Suwanto, *Kajian Pemakai Perpustakaan*, Disampaikan pada Diklat Fungsional Perpustakaan Provinsi Jateng 2003.

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu unsur penting dalam perpustakaan. Dengan adanya paradigma baru dapat disimpulkan bahwa, salah satu kriteria dalam penilaian pelayanan Perpustakaan melalui kualitas koleksinya. Menurut didalam buku pedoman pembinaan koleksi dan pengetahuan literature (Siregar, 1999 :2), “koleksi Perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi”. Dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa koleksi Perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang ada, sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan dapat digunakan oleh para pemustaka tersebut.

3. Jenis-Jenis Koleksi Perpustakaan

Perpustakaan diharapkan dapat melayani keperluan masyarakat atau pemustaka yang dilayaninya. Perpustakaan Perguruan Tinggi pun diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi terhadap civitas akademika untuk menunjang tri darma Perguruan Tinggi.

Menurut Muh. Quraisy Mathar dalam bukunya manajemen dan organisasi perpustakaan mengelompokkan secara sederhana, koleksi perpustakaan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu : جامعة الرازي

a. Koleksi Umum

Koleksi ini tersimpan dalam rak secara terbuka dan dapat langsung diambil oleh pemustaka untuk dibaca di ruang perpustakaan atau dipinjamkan. Bagi sebagian pemustaka yang masi belum mandiri dalam melakukan proses penelusuran informasi secara langsung tetap dapat meminta proses pendampingan kepada pustakawan.

Menurut sistem klasifikasi yang telah ditentukan akan memudahkan setiap pemustaka melakukan penelusuran kembali secara efektif dan efisien.

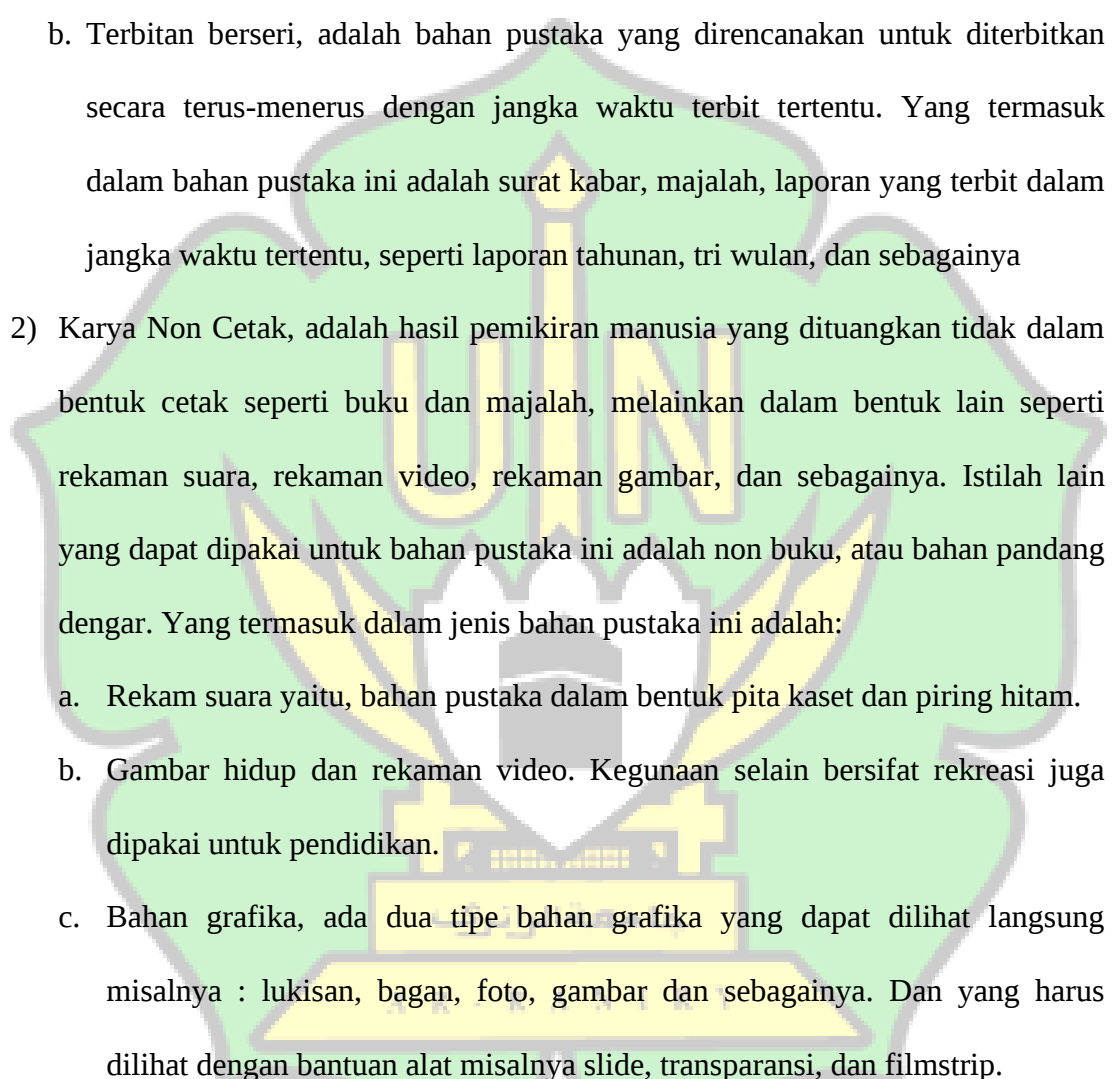
b. Koleksi Khusus

Merupakan koleksi yang mendapat perlakuan khusus sebab dipandang sebagai sesuatu yang memiliki nilai lebih dibandingkan dengan koleksi lain yang ada didalam perpustakaan. Koleksi khusus tiap-tiap perpustakaan berbeda-beda jenis dan bentuknya. Koleksi khusus tidak dibatasi oleh bentuk fisiknya semata, sebab biasa saja seperti koleksi umum di Perpustakaan yang lainnya. Beberapa contoh koleksi khusus di Perpustakaan Perguruan Tinggi, misalnya skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian dan beberapa koleksi khusus lainnya. Kekhususan koleksi ini menimbulkan konsekuensi penyediaan ruangan khusus di Perpustakaan yang mengolah koleksi khusus itu sendiri.²⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa koleksi umum adalah koleksi yang dapat secara langsung dimanfaatkan dalam hal ini dibaca, dan dipinjam untuk dibawa pulang. Sedangkan koleksi khusus adalah koleksi yang mendapat perlakuan khusus, berkenaan dengan bentuknya tidak dapat ditentukan tergantung kebijakan tiap-tiap perpustakaan, koleksi khusus mendapat perlakuan khusus karena memiliki ruang khusus dan tidak dapat dipinjam. Koleksi Perpustakaan juga dapat dibedakan berdasarkan perspektif content (isi) dan context (fisik). Dari segi content koleksi Perpustakaan terbagi atas:

- 1) Koleksi tercetak, adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak, seperti :

²⁴Lasa, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 1993), hlm

- 
- a. Buku ,adalah bahan pustaka yang merupakan suatu kesatuan yang utuh dan yang paling utama terdapat dalam koleksi perpustakaan. Berdasarkan standar UNESCO tebal buku paling sedikit 49 halaman tidak termasuk cover maupun jaket buku. Diantaranya buku fiksi, buku teks, dan buku rujukan.
 - b. Terbitan berseri, adalah bahan pustaka yang direncanakan untuk diterbitkan secara terus-menerus dengan jangka waktu terbit tertentu. Yang termasuk dalam bahan pustaka ini adalah surat kabar, majalah, laporan yang terbit dalam jangka waktu tertentu, seperti laporan tahunan, tri wulan, dan sebagainya
- 2) Karya Non Cetak, adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak seperti buku dan majalah, melainkan dalam bentuk lain seperti rekaman suara, rekaman video, rekaman gambar, dan sebagainya. Istilah lain yang dapat dipakai untuk bahan pustaka ini adalah non buku, atau bahan pandang dengar. Yang termasuk dalam jenis bahan pustaka ini adalah:
- a. Rekam suara yaitu, bahan pustaka dalam bentuk pita kaset dan piring hitam.
 - b. Gambar hidup dan rekaman video. Kegunaan selain bersifat rekreasi juga dipakai untuk pendidikan.
 - c. Bahan grafika, ada dua tipe bahan grafika yang dapat dilihat langsung misalnya : lukisan, bagan, foto, gambar dan sebagainya. Dan yang harus dilihat dengan bantuan alat misalnya slide, transparansi, dan filmstrip.
 - d. Bahan katrografi, yang termasuk ke dalam jenis bahan ini adalah peta, atlas, bola dunia, foto udara, dan sebagainya.
- 3) Bentuk mikro adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukan semua bahan pustaka yang menggunakan media film dan tidak dapat dibaca dengan

mata biasa melainkan harus memakai alat yang dinamakan *microreader*. Bentuk mikro ini terbagi atas dua jenis format yaitu microfilm dan mikrofis. Kedua format tersebut memberikan keuntungan yang sama bagi perpustakaan, yang pertama bentuk mikro ini dalam penyimpanannya hanya membutuhkan sedikit tempat dibandingkan dengan bahan pustaka aslinya atau *hardcopynya*. Yang kedua adalah biaya yang dibutuhkan relatif kecil dibandingkan dengan nilai bahan pustaka aslinya. Mikrofis cocok digunakan untuk mengalih mediakan bentuk monografi, pamphlet, atau laporan yang direvisi secara berkala, karena pemustaka mudah mengaksesnya daripada disimpan dalam bentuk microfilm. Ada dua jenis mikrofis yang disebut dengan *ultramicrofiche* dan *micro-opaques*.

Menurut Ade Kohar dalam bukunya Teknik Menyusun Kebijakan Pengembangan Perpustakaan (2003:47) mengelompokkan koleksinya ke dalam berbagai jenis sebagai berikut :

1. Koleksi buku teks

Didalam Perpustakaan perguruan Tinggi, buku teks biasa dikenal dengan buku ajar. Koleksi buku teks pada umumnya berisi bahan-bahan berupa buku wajib, buku anjuran, dan buku umum lainnya yang diperlukan di dalam kegiatan belajar mengajar di Perguruan Tinggi.

2. Koleksi Referensi

Koleksi referensi yang kuat merupakan modal bagi Perpustakaan. Buku-buku atau bahan referensi berisi berbagai informasi yang luas dan penting yang tidak tersedia didalam buku teks dan bahan lainnya. Koleksi referensi merupakan alat pustakawan untuk memberikan informasi yang spesifik kepada para

pemustaka. Komponen koleksi referensi diantaranya adalah ensiklopedia, kamus, buku tahunan, bahan biografi, bahan statistik, peraturan perundang-undangan dan sebagainya.

3. Koleksi Laporan Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil kegiatan penelitian yang sambung menyambung secara kumulatif. Untuk Perpustakaan mempunyai tugas mendokumentasikannya ke dalam bentuk koleksi laporan penelitian. Laporan penelitian umumnya tidak diterbitkan secara komersial dan menjadi salah satu jenis literature kelabu (*gray literature*). Oleh karena itu, setiap Perpustakaan dapat memperolehnya melalui hadiah dari berbagai lembaga penelitian dan Perguruan Tinggi.²⁵

4. Koleksi Terbitan Pemerintah

Terbitan pemerintah merupakan salah satu bahan rujukan umum atau referensi yang diterbitkan oleh lembaga pemerintah. Berbagai jenis laporan, dokumen, peraturan perundang-undangan dan terbitan berseri yang diterbitkan pemerintah dapat menjadi bagian penting dari sekumpulan koleksi terbitan pemerintah.

5. Koleksi Jurnal

Koleksi jurnal dapat dibangun dan dikembangkan melalui langganan atau hadiah. Suatu Perpustakaan harus hati-hati didalam mengembangkan koleksi jurnal. Suatu jurnal ditetapkan menjadi koleksi Perpustakaan, maka harus berkesinambungan dilanggan dari tahun ke tahun berikutnya.

²⁵Redaksi Penerbit Tamita Utama, *Tentang Kearsipan dan Perpustakaan*, (Jakarta: Tamita Utama, 2010) hlm. 85.

6. Koleksi Bahan Pandang Dengar

Suatu Perpustakaan dapat membangun koleksi bahan pandang dengar secara terpisah dari koleksi bahan lainnya. Bahan-bahan berbentuk mikrofilm, mikrofis, CD-ROM, VCD, kaset video, film dan sejenisnya dikumpulkan menjadi suatu kelompok dalam susunan koleksi perpustakaan. Koleksi ini umumnya dikembangkan untuk tujuan pelestarian dan penghematan ruang penyimpanan.

7. Koleksi Khusus Lainnya

Pemanfaatan koleksi buku merupakan kegiatan atau aktifitas pemustaka menggunakan buku untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Informasi dalam buku dapat bersifat ilmiah yang mencakup berbagai ilmu pengetahuan dan bersifat hiburan. Definisi tersebut merupakan pengembangan dari pengertian pemanfaatan yang ada di Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa pemanfaatan mengandung arti yaitu proses, cara, dan perbuatan memanfaatkan sesuatu untuk kepentingan sendiri.²⁶

Pemanfaatan koleksi dapat diketahui dari seberapa banyak jumlah maupun jenis bahan pustaka yang dimanfaatkan, baik itu pemustaka yang hanya melihat-lihat koleksi.

²⁶Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Jakarta : Perpusnas RI, 2012), hlm. 10.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum UPT perpustakaan serambi mekkah

1. Sejarah Singkat

Sejarah berdirinya Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah tidak terlepas dari berdirinya lembaga induknya yaitu Universitas Serambi Mekkah pada tahun 1985. Sejak berdirinya, dalam tahun 1985 Universitas Serambi Mekkah telah memulai membentuk dan membina perpustakaan-perpustakaan dalam lingkungannya. Pengurusannya masih sederhana dan koleksinya masih sedikit. Pada tahun 1985 perpustakaan ini diberi nama UPT. Balai Pustaka Dr. Mr. H. T. Moehammad Hasan.

Lokasi Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah pertama kali berada di Jln Tengku Chik Di Tiro Simpang Surabaya, lantai 2, Kemudian Pada tahun 2003 pindah lokasi tempatnya digedung C lantai 1 di Universitas Serambi Mekkah. Dan kemudian pada tahun 2006 pindah lokasi berpindah pada gedung C Lantai 2. Pada Tahun pindah lokasi di lantai dasar dengan luas ruangan 12x9 M berada di samping ruang Laboratorium MIPA sampai Akhirnya Pindah Lokasi Tempatnya digedung G Lantai 4 Sampai Sekarang. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah merupakan salah satu perpustakaan induk perguruan tinggi yang melayani pengguna yakni mahasiswa.²⁷ Layanan diperpustakaan ini bersifat sistem terbuka (*open*

²⁷Hasil Wawancara dengan Mulia Wati, Kepala Perpustakaan di UPT Perpustakaan Serambi Mekkah, Komplek Serambi Mekkah, Pada tanggal 15 juli 2019, Banda Aceh.

access), yang pengguna dapat mencari sendiri apa yang dibutuhkan langsung ke rak-rak buku.

Pada tahun 1985 waktu didirikannya Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah yang pertama kali menjabat sebagai kepala Perpustakaan adalah Burhamnuddin Methal, S.H, kemudian pada tahun 1999 digantikan oleh Razali Abdullah, selanjutnya berturut-turut Pada tahun 2001 dipimpin Boyhaqqi, Pada tahun 2003 dipimpin oleh Sahihuddin, pada tahun 2004 dikepalai Oleh M.Nasir, selanjutnya Pada tahun 2005 Pimpinannya adalah Ismail, Pada tahun 2006 pimpinannya adalah Martunis, Pada tahun 2007 dipimpin oleh M.Bakri. dan kemudian pada tahun 2011 digantikan pimpinannya adalah Asnawi dan yang terakhir. Pada tahun 2012, Pimpinannya adalah Sri Wahyuni yang menjabat sampai 2019 dan digantikan dengan Mulia wati sebagai kepala perpustakaan sampai sekarang. Perpustakaan Serambi Mekkah pada saat ini memiliki 3 orang staf pengelola perpustakaan, yang menangani bidang sirkulasi adalah Riza Umami dan yang Menangani Bagian Administrasi Sukma Dewi.

2. Sumber Daya Manusia

Perpustakaan Serambi Mekkah untuk saat ini hanya dikelola oleh seorang kepala perpustakaan saja. Dalam hal ini, Kepala perpustakaan Universitas Serambi Mekkah bertugas untuk memimpin perpustakaan, serta melakukan hubungan kerja sama, bertugas memberikan ragam pelayanan kepada setiap pengguna serta melaksanakan administrasi keanggotaan.²⁸

²⁸Hasil Wawancara dengan Mulia Wati, Kepala Perpustakaan di UPT Perpustakaan Serambi Mekkah, Komplek Serambi Mekkah, Pada tanggal 15 juli 2019, Banda Aceh.

3. Visi Misi Perpustakaan

Visi Perpustakaan

Menjadikan Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah sebagai sumber penyediaan informasi dan pengkajian ilmu pengetahuan untuk mendukung terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi : Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian masyarakat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ) dalam upaya menegakkan wacana keilmuan dan keislaman dimasa yang akan datang.

Misi Perpustakaan

- a. Mendukung proses pendidikan, penelitian dan pengembangan berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan keislaman, serta pengabdian kepada masyarakat.
- b. Mendorong kesadaran baca bagi lingkungan perguruan tinggi Universitas Serambi Mekkah.
- c. Menyediakan informasi ilmiah guna mendukung kegiatan perkuliahan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Mengembangkan upaya pemberdayaan informasi yang telah dimiliki perpustakaan untuk civitas akademika, alumni dan masyarakat dalam kaitannya dengan konsep belajar seumur hidup.
- e. Meningkatkan mutu layanan kepada pengguna.

4. Struktur Organisasi

- a. Adapun Struktur Organisasi Perpustakaan di fakultas ilmu pendidikan & keguruan tinggi (FKIP) di UPT perpustakaan serambi mekkah yaitu sebagai berikut:

Struktur Organisasi Perpustakaan di UPT perpustakaan serambi mekkah



Jumlah koleksi perpustakaan secara keseluruhan berjumlah kurang lebih 10.000 koleksi. Adapun jenis Koleksi tercetak yang dimiliki oleh Perpustakaan Induk Universitas Serambi Mekkah yaitu:

- **Buku Teks**

Koleksi ini meliputi semua subyek ilmu pengetahuan (dari golongan 000=karya umum sampai dengan golongan 900=geofrafi dan sejarah), yaitu:

Tabel: 1

000 : Umum	500 : Ilmu-ilmu Murni
100 : Filsafat	600 : Ilmu-ilmu Terapan
200 : Agama	700 : Kesenian
300 : Sosial	800 : Kesusastraan
400 : Bahasa	900 : Geografi dan sejarah

Buku teks merupakan koleksi yang dipinjamkan kepada anggota Perpustakaan dan biasa disebut dengan koleksi Sirkulasi.

- **Buku Referensi**

Koleksi Referensi berupa koleksi rujukan, baik berupa koleksi rujukan umum maupun khusus, seperti kamus, ensiklopedia, direktori, abstraks, indeks, manual, laporan tahunan, terbitan pemerintah seperti UU, Perda dan lain sebagainya. Koleksi referensi dilayankan untuk dibaca di tempat atau difotokopi.

- **Terbitan Berkala**

Merupakan koleksi yang berupa sumber informasi yang diterbitkan secara berkala baik harian, mingguan, tengah bulanan, bulanan, triwulanan, tengah tahunan maupun tahunan. Contoh koleksi terbitan berkala yang tersedia yaitu: majalah, jurnal, buletin, dan lain sebagainya. Seperti halnya koleksi referensi, terbitan berkala hanya boleh dibaca ditempat atau difotokopi

- **Karya Akhir, Skripsi, Tesis**

Koleksi ini merupakan kumpulan tugas akhir dari mahasiswa Sekolah Vokasi (D3), Sarjana (S1), Sekolah Pascasarjana (S2). Keseluruhan koleksi tersedia dalam bentuk *tercetak dan softcopy*. Skripsi dan Karya Akhir tersedia dalam bentuk *soft copy* yang dimulai 2012. Karya Akhir, Skripsi, Tesis dan Disertasi hanya dapat dibaca ditempat dan tidak boleh difotokopi.

- **Karya Ilmiah (KKI)**

Koleksi Karya Ilmiah di Perpustakaan USM berupa kumpulan hasil publikasi penelitian, prosiding seminar, laporan penelitian (Lapen) dan lain sebagainya. Koleksi KKI hanya boleh dibaca ditempat atau difotokopi.

5. Jenis Layanan

Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah Menyelenggarakan Berbagai Jenis Layanan Perpustakaan Kepada Seluruh Mahasiswa Universitas Serambi dan kepada pengguna khusus dan umum, adapun jenis layanannya yaitu:

- **Layanan Sirkulasi**

Layanan sirkulasi adalah kegiatan melayani pengguna perpustakaan dalam peminjaman dan pengembalian bahan pustaka beserta penyelesaian administrasinya bagi pengguna perpustakaan yang telah memiliki kartu anggota perpustakaan.²⁹

Jam Layanan :

Senin – Kamis, Sabtu : 08.00 – 17.00 Wib

ISTIRAHAT : 12.00 -14.00 Wib

Jumat : 08.00 – 17.00 Wib

Istirahat : 11.30-14.00 Wib

- **Layanan Referensi**

Layanan referensi adalah layanan memberikan rujukan informasi yang beragam serta mendalam dari bahan pustaka yang ada di perpustakaan.

- **Layanan Bimbingan pemakai perpustakaan**

Layanan bimbingan pemakai perpustakaan adalah kegiatan memberikan penjelasan tentang berbagai informasi perpustakaan dan penggunaan perpustakaan secara optimal kepada kelompok-kelompok pengguna baru.

²⁹Hasil Wawancara dengan Mulia Wati, Kepala Perpustakaan di UPT Perpustakaan Serambi Mekkah, Komplek Serambi Mekkah, Pada tanggal 15 juli 2019, Banda aceh.

- **Layanan Terbitan Berseri**

Layanan terbitan berseri adalah kegiatan melayankan terbitan berseri kepada pengguna perpustakaan misalnya, jurnal, surat kabar, majalah dan terbitan lainnya yang mempunyai kala terbit tertentu. Pelayanan terbitan berseri selalu memberikan informasi yang mutakhir dalam setiap terbitannya. Terbitan ini juga merupakan sarana yang efektif dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

6. Lokasi Gedung

- Tempat / Letak : Lantai 4 Gedung FKIP
- Luas : 20 x 5 m²
- Sifat ruang : khusus

7. Inventaris Sarana Perpustakaan

Tabel: 2

Nama Barang	Jumlah
Rak buku	12 unit
Rak Koleksi referensi	7 unit
Loker tas	1 unit
Rak sepatu	1 unit
Meja sirkulasi	1 unit
komputer (seperangkat)	4 unit
Printer	1 unit
Meja baca besar	4 unit
Kursi baca	20 unit
Meja baca kecil	6 unit
Meja kerja	2 unit
Kursi kerja	4 unit
AC	2 unit

Kipas angin	1 unit
Mesin ketik manual	1 unit
Lemari katalog	1 unit
Meja sofa	1 unit
Hibah BI Corner	
a. Tv seperangkat	1 unit
b. Computer seperangkat	1 unit
c. Rak buku	1 unit
d. Kursi kerja	1 unit
e. Meja computer	1 unit
f. Sofa	1 unit
g. Bunga hias	1 unit
h. Karpet	1 unit

B. Pembahasan

1. Analisis Kebutuhan Analisis Kebutuhan Pemustaka terhadap Ketersediaan Koleksi di UPT Perpustakaan Serambi Mekkah.

Analisis kebutuhan pemustaka merupakan hal yang sangat penting, untuk pengembangan perpustakaan. Dalam hal ini di UPT Perpustakaan Serambi Mekkah telah melakukan analisis kebutuhan pemustaka sebagai upaya untuk mengembangkan koleksi sesuai dengan kebutuhan penggunaanya.

Kebutuhan merupakan keinginan seseorang dalam hal ini setiap orang pasti menginginkan dan membutuhkan sesuatu, sebenarnya bukan informasi saja yang dibutuhkan oleh pemustaka, melainkan banyak variasinya, seperti yang dikemukakan oleh para ahli mulai dari tahap dasar sampai tahap tingkat kebutuhan yang paling tinggi.

Perpustakaan didirikan karna adanya yang membutuhkan, dan salah satu kunci keberhasilan perpustakaan dalam melayani kebutuhan informasi bagi pemustaka adalah tersedianya koleksi perpustakaan yang relevan dengan pengguna perpustakaan.

Adapun kegiatan analisis kebutuhan pemustaka dilakukan oleh UPT Perpustakaan Serambi Mekkah. Dapat dijelaskan sebagai berikut.³⁰

Kebijakan yang dilakukan terhadap Ketersediaan Koleksi di UPT Perpustakaan Serambi Mekkah. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Perpustakaan di UPT Perpustakaan Serambi Mekkah pada tanggal 15 Juli 2019, mengenai proses Kebijakan analisis kebutuhan pemustaka terhadap ketersediaan Koleksi di UPT Perpustakaan Serambi Mekkah, maka diperoleh data sebagai berikut:

Pihak pengelola menyebarkan form ntuk kebutuhan pemustaka, dari hasil form tersebut didapatkan saran-saran perihal judul-judul buku apa saja yang dibutuhkan oleh pemustaka, seperti pengadaan buku terbaru, saran pendukung saat pemustaka membaca dan kenyamanannya.

Dari hasil wawancara tersebut selanjutnya penulis melakukan perekduksian daya yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas. Adapun hal-hal pokok dalam data tersebut diatas yaitu: (1) menyebarkan form untuk kebutuhan pemustaka (2) pengadaan buku terbaru (3) pengadaan sarana pendukung saat pemustaka membaca, dan (4) kenyamanan pemustaka.

³⁰ Hasil Wawancara dengan Mulia wati, Kepala Perpustakaan di UPT Perpustakaan Serambi Mekkah, Komplek serambi mekkah, Pada tanggal 15 juli 2019, Banda aceh.

Setelah melakukan pereduksian data, selanjutnya penulis akan mengembangkan serta membahasnya. Dari data yang telah diperoleh dapat diketahui bahwa di UPT Perpustakaan Serambi Mekkah melakukan analisis kebutuhan pemustaka dengan cara menyebarkan angket kepada pemustaka untuk memperoleh sejumlah informasi yang berkaitan dengan kebutuhan pemustaka seperti koleksi terbaru, sarana dan prasarana perpustakaan sebagai sarana pendukung terciptanya kenyamanan bagi pemustaka.³¹

Proses Kebijakan analisis kebutuhan pemustaka yang dilakukan UPT Perpustakaan Serambi Mekkah tersebut sesuai dengan salah satu metode analisis kebutuhan pemustaka yang dikemukakan oleh Britain, yaitu: “melakukan penyelidikan langsung untuk pengamatan layanan-layanan yang ada dengan menggunakan kuesioner (dengan pertanyaan yang terbuka) untuk menilai sikap yang dikaitkan dengan layanan”. Selain itu, proses analisis kebutuhan pemustaka yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan Serambi Mekkah tersebut juga dengan sesuai dengan salah satu metode analisis kebutuhan pemustaka yang dikemukakan dalam peraturan kepala perpustakaan Nasional Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Nasional, yaitu: “Menyebarkan Angket literatur kepada pemustaka.”

Kendatipun demikian, proses pelaksanaan analisis kebutuhan pemustaka yang dilakukan UPT Perpustakaan Serambi Mekkah, belum sepenuhnya sesuai dengan beberapa metode analisis yang dikemukakan oleh Britain yaitu: “melakukan metode eksperimental, untuk mendapatkan umpan balik observasi

³¹Hasil Wawancara dengan Mulia Wati, Kepala Perpustakaan di UPT Perpustakaan Serambi Mekkah, Komplek Mekkah, Pada Tanggal 15 juli 2019, Banda Aceh.

langsung dan Observasi/ pengamatan langsung.” Serta Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Nasional, yaitu: (a) melakukan hunting terbitan untuk mengetahui bahan perpustakaan bahan perpustakaan yang sedang beredar, dengan sasaran penerbit, toko buku, pameran buku, bazar, bedah buku, tinjauan pustaka, dan (b) masukan hasil kajian layanan pemustaka serta (c) masukan dari perpustakaan lain, organisasi profesi, dan lembaga pemerintah/swasta.

Jenis Koleksi yang Tersedia di Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah. Ketersediaan koleksi bahan pustaka merupakan keharusan bagi tiap perpustakaan, kenapa karena adanya ketersediaan koleksi perpustakaan tidak berjalan dengan baik. Tujuan dari ketersediaan koleksi itu sendiri yaitu untuk memenuhi kebutuhan para pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan tersebut.

Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah, dituntut untuk menyediakan semua koleksi dan sarana dan perpustakaan yang memadai demi untuk memenuhi kebutuhan para pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan.

Adapun jumlah Koleksi yang Tersedia di Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah yaitu berjumlah kurang lebih 10.000 koleksi, dan menyediakan jenis koleksi seperti, Buku Referensi, Buku Teks, Terbitan Berkala, Karya Akhir, Tesis, Karya Ilmiah.

Koleksi yang Sering di Butuhkan Mahasiswa di Perpustakaan Serambi Mekkah. Koleksi yang tersedia di perpustakaan hampir semua dibutuhkan, Tetapi hasil wawancara saya dengan Kepala Perpustakaan menyatakan bahwa koleksi yang sering dicari adalah Khususnya Mahasiswa Jurusan Pgsd, Penjaskesrek,

mencari buku untuk bahan rujukan tugas mereka. Tetapi ada juga sebagian dari mahasiswa Jurusan lain kurang minat mencari koleksi karena kurangnya Ketersedian koleksi di perpustakaan Universitas Serambi Mekkah.

Kendala Yang dihadapi Oleh Perpustakaan Serambi mekkah, maka diperoleh data sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Perpustakaan di UPT Perpustakaan Serambi Mekkah pada tanggal 15 juli 2019, mengenai kendala yang dihadapidi UPT Perpustakaan Serambi mekkah dalam melakukan analisis kebutuhan pemustaka, maka diperoleh data tersebut sebagai berikut:

Sebagian pemustaka masih bingung apa saja yang mereka butuhkan sebagai pemustaka,kendala lainnya masalah anggaran yang belum tersedia untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.

Dari hasil wawancara tersebut, selanjutnya penulis melakukan pereduksian data yaitu merangkum, memilah hal-hal yang pokok, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas. Adapun hal-hal yang pokok dalam data tersebut di atas yaitu: (a) kurangnya pengetahuan pemustaka mengenai sejumlah koleksi yang mereka butuhkan, (b) belum tersediannya anggaran yang memadai.

Setelah melakukan pereduksian data, selanjutnya penulis akan mengembangkan serta mebahasnya. Dari kedua point diatas diketahui bahwa

kendala yang dialami oleh UPT Perpustakaan Serambi Mekkah dalam melakukan analisis kebutuhan pemustakanya dapat diuraikan sebagai berikut:³²

- a) Kurangnya pengetahuan pemustaka mengenai sejumlah koleksi yang mereka butuhkan

Kurangnya pengetahuan pemustaka mengenai sejumlah koleksi yang mereka butuhkan juga menjadi salah satu kendala bagi pihak perpustakaan dalam menganalisis kebutuhan pemustaka melalui metode penyebaran angket kepada penggunaanya. Dalam hal ini, pemustaka tidak mengetahui sejumlah koleksi yang benar-benar dibutuhkan, sehingga pihak perpustakaan kesulitan ketika melakukan pengadaan. Kendatipun demikian, kendala diatas tersebut dapat diatasi dengan cara melakukan analisa kebutuhan pemustakanya melalui metode lain, seperti: melakukan hunting terbitan untuk mengetahui bahan perpustakaan yang sedang beredar, dengan sasaran penerbit, toko buku, pameran buku, bazar, bedah buku, tinjauan pustaka, serta meminta masukan dari perpustakaan lain, organisasi profesi, dan lembaga pemerintah.

- b) Belum tersedianya anggaran yang memadai

Selain daripada kurangnya pengetahuan pemustaka mengenai sejumlah koleksi yang mereka butuhkan, ketidak tersediaan anggaran yang dimiliki oleh perpustakaan juga menjadi kendala bagi pihak perpustakaan dalam menganalisis kebutuhan pemustakanya sebagai upaya pemenuhan informasi mereka. Ini merupakan suatu hal yang sangat fundamental bagi sebuah perpustakaan dalam melakukan pengadaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka

³²Hasil Wawancara dengan Mulia Wati, Kepala Perpustakaan di UPT Perpustakaan Serambi Mekkah, Komplek Serambi Mekkah, Pada Tanggal 15 juli 2019, Banda Aceh.

dilingkungannya. Kendatipun demikian, kekurangan anggaran ini dapat diatasi dengan beberapa cara (khususnya dalam bidang koleksi) atau melakukan permohonan bantuan koleksi hibah dari beberapa lembaga yang terkait.³³



³³Hasil Wawancara dengan Mulia wati, Kepala Perpustakaan di UPT Perpustakaan Serambi Mekkah, Komplek Serambi Mekkah, Pada Tanggal 15 juli 2019, Banda Aceh.

Lampiran



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul “Analisis Kebutuhan Pemustaka terhadap Ketersediaan Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sesuai dengan penelitian tentang bagaimana kebutuhan pemustaka “Analisis Kebutuhan Pemustaka terhadap Ketersediaan Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah”, berdasarkan hasil penelitian bahwa kebutuhan pemustaka dilakukan dengan cara penyelidikan langsung melalui penyebaran angket (dengan pertanyaan terbuka) kepada pemustaka untuk memperoleh sejumlah informasi yang berkaitan dengan kebutuhan pemustaka seperti koleksi terbaru, sarana dan prasarana perpustakaan sebagai pendukung terciptanya kenyamanan bagi pemustaka.
2. Sesuai dengan penelitian dilapangan tentang bagaimana ketersediaan koleksi bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah?. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat ketersediaan koleksi bahan pustaka seperti koleksi buku teks, koleksi yang berkaitan dengan jurusan, koleksi referensi, koleksi terbitan pemerintah, koleksi jurnal, serta koleksi yang berkualitas belum sepenuhnya tersedia sehingga tidak memuaskan para pemustaka yang berkunjung di UPT Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, penulis menyarankan beberapa hal, diantaranya:

1. Bagi pustakawan untuk tetap memperhatikan apa saja yang menjadi kebutuhan pemustaka serta perlu adanya peningkatan koleksi-koleksi yang dimiliki. Hal ini dipandang perlu demi kepuasan para pemustaka dalam memenuhi kebutuhannya.
2. Tetap memperhatikan, melestarikan, serta menyediakan koleksi-koleksi yang dimiliki. Apabila koleksi dibutuhkan para pemustaka belum tersedia maka segera lakukan pengadaan. Hal ini dipandang perlu demi kepuasan pemustaka dan memanfaatkan koleksi jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Husni Hamim, *Pengembangan Koleksi Bahan Pustaka dalam Memenuhi Koleksi Bahan Pustaka*, 2010.
- Amirman, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rieneka 1992.
- Hildawati Almah, *Pengembangan Koleksi Perpustakaan Makasar* : Alauddin University Press 2012.
- Ibid*, 2010-2013.
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Kamus Besar ...* 2010-2013.
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Offline Versi 1.5.1*, Ebta Setiawan (Ed), 2010-2013.
- Lasa, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 1993).
- Moleong, J Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rodska, 2009).
- Nazir, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 1999).
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Jakarta : Perpusnas RI, 2012).
- Qalyubi, *Perpustakaan dan Informasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Redaksi Penerbit Tamita Utama, *Undang-Undang RI Nomor 43*.
- Redaksi Penerbit Tamita Utama, *Tentang Kearsipandan Perpustakaan*, (Jakarta: Tamita Utama, 2010).
- Septiana Meutia, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi* Diakses 12 Januari 2017

Soetminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*, Kanisius, Yogyakarta, 1992.

Sri Ati Suwanto, *Kajian Pemakai Perpustakaan*, Disampaikan pada Diklat Fungsional Perpustakaan Provinsi Jateng 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2013).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Edisi Revisi Ineka Cipta, 2010).

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993).

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu*

Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu perpustakaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1991.

Sutarno NS, *Perpustakaan Masyarakat*, (Jakarta : Sagung Seto), 2006, Hlm. 7.

Syihabuddin Qalyubi Dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta : Uin Sunan Kalijaga. 2003.

Supriyanto, *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*, (Jakarta : Ikatan Pustakawan Indonesia, 2006).

Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sugeng Seto, 2009).

Yusuf, *Komunikasi Pendidikan dan Komunika*s, Jakarta : Bumi Aksara.

Pedoman Wawancara

1. Untuk meminimalisir kebutuhan pemustaka, kebijakan apa yang dilakukan pustakawan terhadap ketersediaan koleksi?
2. Berapa jenis Koleksi pustaka yang tersedia di Perpustakaan ini?
3. Koleksi apa yang sering dicari mahasiswa Universitas Serambi Mekkah?
4. Apa saja kendala yang dihadapi Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah?

